

Eksistensi Sekolah Islam Unggulan dalam Membangun Daya Saing Pendidikan Nasional

Arman¹, M. Nurul Humaidi²

¹² Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:

Sekolah Islam Unggulan;
Eksistensi Pendidikan;
Daya Saing Pendidikan;
Mutu Pendidikan Islam;
Pendidikan Nasional.

Article history:

Received 2026-05-18

Revised 2026-06-19

Accepted 2026-07-14

ABSTRACT

This research aims to examine the existence of superior Islamic schools in strengthening the competitiveness of national education in the midst of the dynamics of globalization, technological developments, and the transformation of the modern education system. This study focuses on the role of leading Islamic schools in improving academic quality, building the religious character of students, and developing learning innovations and quality-oriented educational governance. The research uses a qualitative approach with the library research method through the analysis of various scientific sources in the form of journals, books, and previous research results that are relevant to Islamic education and educational competitiveness. The results of the study show that superior Islamic schools are able to build a competitive advantage through the application of an integrative curriculum that combines general knowledge with Islamic values holistically. In addition, strengthening religious culture, the use of digital technology in learning, the professionalism of educators, and visionary school leadership are strategic factors in improving the quality of Islamic educational institutions. The existence of superior Islamic schools also reflects the ability of Islamic education to respond to the demands of social change without ignoring the identity and spiritual values that are the main foundation of education. Thus, superior Islamic schools have an important contribution in producing human resources that are not only academically competitive, but also have moral integrity, adaptive abilities, and religious character that are relevant to the needs of national education in the era of globalization.

This is an open access article under the CC BY SA license.



Corresponding Author:

Arman

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia; amaul7092@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menciptakan generasi yang unggul secara akademik, memiliki karakter yang kuat, serta mampu bersaing di era globalisasi (Ambrosius Tode Peaya Nia Do et al., 2025). Salah satu fenomena yang berkembang dalam beberapa dekade terakhir adalah meningkatnya eksistensi sekolah Islam unggulan yang hadir sebagai alternatif pendidikan modern berbasis nilai-nilai keislaman. Sekolah Islam unggulan tidak hanya menawarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga menekankan pembentukan karakter religius dan akhlakul karimah peserta didik. Kondisi ini menjadikan sekolah Islam unggulan semakin diminati oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang mampu mengintegrasikan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual secara seimbang (Maduerawa et al., 2026).

Perkembangan sekolah Islam unggulan di Indonesia menunjukkan transformasi pendidikan Islam menuju sistem pendidikan yang lebih kompetitif dan inovatif. Sekolah Islam unggulan hadir dengan berbagai program strategis seperti kurikulum terpadu, penguatan pendidikan karakter, pembelajaran berbasis teknologi, penguasaan bahasa asing, serta pengembangan bakat dan kepemimpinan peserta didik (Maduerawa et al., 2026). Menurut penelitian tentang manajemen strategis sekolah unggulan berbasis Islam, sekolah unggulan menjadi acuan masyarakat karena dianggap memiliki mutu pendidikan yang lebih baik dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya (Muljawan et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi sekolah Islam unggulan tidak hanya dipengaruhi oleh identitas keislamannya, tetapi juga oleh kualitas manajemen dan inovasi pendidikan yang diterapkan (Khoiroh et al., 2025).

Di sisi lain, meningkatnya persaingan antarlembaga pendidikan mendorong sekolah Islam untuk terus meningkatkan daya saingnya dalam sistem pendidikan nasional. Daya saing pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi akademik siswa, tetapi juga dari kemampuan sekolah dalam menciptakan lulusan yang memiliki karakter, keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kesiapan menghadapi tantangan global (Khoiroh et al., 2025). Penelitian mengenai strategi peningkatan daya saing pendidikan berbasis Islam menjelaskan bahwa lembaga pendidikan Islam memerlukan strategi pembelajaran dan pengelolaan pendidikan yang unggul agar mampu bertahan dalam kompetisi pendidikan yang semakin ketat. Dengan demikian, sekolah Islam unggulan memiliki posisi strategis dalam memperkuat mutu pendidikan nasional sekaligus menjaga nilai-nilai moral dan spiritual peserta didik (Zakariyah, 2024).

Selain itu, eksistensi sekolah Islam unggulan juga menjadi bagian dari transformasi pendidikan Islam modern di Indonesia. Sekolah Islam tidak lagi dipandang sebagai lembaga pendidikan

tradisional semata, melainkan telah berkembang menjadi institusi pendidikan modern yang mampu menghasilkan lulusan berprestasi dan kompetitif (Samarotul Silmi et al., 2026). Implementasi program unggulan, penguatan budaya sekolah Islami, serta inovasi kurikulum menjadi faktor penting dalam membangun citra positif lembaga pendidikan Islam di tengah masyarakat. Penelitian mengenai inovasi pengembangan pendidikan Islam melalui program unggulan menunjukkan bahwa keberadaan program unggulan mampu memperkuat eksistensi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi pendidikan (Akhlak, 2023).

Namun demikian, sekolah Islam unggulan juga menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan kualitas dan daya saingnya. Tantangan tersebut meliputi perkembangan teknologi digital, perubahan sosial masyarakat, tuntutan mutu pendidikan global, serta kebutuhan akan sumber daya manusia yang profesional ("Transformasi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dan Teknologi: Tantangan Dan Solusi," 2024). Oleh karena itu, sekolah Islam unggulan dituntut untuk terus melakukan inovasi dalam sistem pembelajaran, pengelolaan lembaga, serta penguatan kualitas tenaga pendidik agar mampu mempertahankan eksistensinya dalam pendidikan nasional. Eksistensi sekolah Islam unggulan pada akhirnya tidak hanya menjadi simbol keberhasilan pendidikan Islam, tetapi juga menjadi bagian penting dalam membangun daya saing pendidikan nasional yang berbasis karakter dan nilai-nilai keislaman (Muammar Idwin et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai eksistensi sekolah Islam unggulan menjadi penting untuk mengkaji bagaimana kontribusi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu dan daya saing pendidikan nasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi, tantangan, dan peran sekolah Islam unggulan dalam membangun pendidikan yang berkualitas, kompetitif, dan berkarakter di era modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berorientasi pada pengkajian mendalam terhadap fenomena eksistensi sekolah Islam unggulan dalam membangun daya saing pendidikan nasional melalui analisis konseptual, teoritis, dan empiris yang bersumber dari berbagai literatur ilmiah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif dinamika, strategi, serta kontribusi sekolah Islam unggulan dalam konteks pengembangan mutu pendidikan nasional.

Jenis penelitian kepustakaan digunakan karena data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian, seperti artikel jurnal ilmiah terakreditasi SINTA, buku akademik, prosiding, dokumen kebijakan pendidikan, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sekolah Islam unggulan, pendidikan Islam, dan daya saing pendidikan. Penelitian kepustakaan

bertujuan untuk mengonstruksi pemahaman teoritis mengenai eksistensi sekolah Islam unggulan sebagai bagian dari transformasi pendidikan Islam modern di Indonesia.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA yang membahas manajemen sekolah Islam unggulan, inovasi pendidikan Islam, penguatan karakter, dan daya saing pendidikan nasional (Bahri, 2022). Adapun data sekunder diperoleh dari buku-buku ilmiah, dokumen resmi pemerintah, serta referensi lain yang memiliki relevansi dengan tema penelitian. Pemilihan sumber dilakukan secara purposive berdasarkan kredibilitas, relevansi, dan kontribusinya terhadap kajian penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan tahapan identifikasi, inventarisasi, klasifikasi, dan pengorganisasian literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti menelusuri berbagai sumber ilmiah melalui database jurnal nasional dan referensi akademik lainnya untuk memperoleh data yang valid dan relevan. Selanjutnya, data yang terkumpul dicatat, dikategorikan, dan dianalisis berdasarkan tema-tema utama penelitian, seperti eksistensi sekolah Islam unggulan, strategi peningkatan mutu pendidikan, pendidikan karakter, dan daya saing pendidikan nasional.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis). Analisis isi dilakukan dengan cara menelaah secara kritis isi literatur untuk menemukan pola, konsep, makna, dan hubungan antarvariabel yang berkaitan dengan fokus penelitian. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan secara deskriptif-analitis agar memudahkan interpretasi terhadap temuan penelitian, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara sistematis berdasarkan hasil interpretasi data yang telah dianalisis.

Untuk menjamin validitas dan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai hasil penelitian dan referensi ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian. Triangulasi dilakukan untuk memperoleh konsistensi data dan memperkuat objektivitas hasil penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kajian ilmiah yang komprehensif mengenai eksistensi sekolah Islam unggulan dalam membangun daya saing pendidikan nasional serta memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan studi pendidikan Islam kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sekolah Islam unggulan memiliki posisi yang semakin kuat dalam sistem pendidikan nasional melalui pengembangan mutu akademik, pembentukan karakter religius, serta penguatan inovasi pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat modern. Keberadaan sekolah Islam unggulan tidak lagi dipahami hanya sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, tetapi telah berkembang menjadi institusi pendidikan yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai spiritual secara seimbang (Sutiana & Nugraha, n.d.).

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan kurikulum terpadu menjadi salah satu faktor utama yang mendukung peningkatan kualitas sekolah Islam unggulan. Integrasi antara kurikulum nasional dan pendidikan keislaman memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan intelektual sekaligus memperkuat nilai moral dan spiritual. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya prestasi akademik peserta didik serta terbentuknya perilaku yang disiplin dan berkarakter Islami (Ach. Muqoddas et al., 2025).

Selain itu, sekolah Islam unggulan menunjukkan kemampuan adaptasi yang cukup baik terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Pemanfaatan media digital, pembelajaran berbasis teknologi informasi, serta pengembangan literasi digital menjadi bagian dari strategi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Transformasi tersebut menunjukkan bahwa sekolah Islam unggulan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan tuntutan pendidikan abad ke-21 (Zuhriyeh et al., 2025).

Pada aspek sumber daya manusia, penelitian menemukan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan sekolah dalam mempertahankan mutu pendidikan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembina karakter dan teladan moral bagi peserta didik. Oleh karena itu, sekolah secara berkelanjutan melakukan pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan, supervisi akademik, dan peningkatan kompetensi pedagogik (Arifin et al., 2023).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah menjadi elemen penting dalam memperkuat eksistensi sekolah Islam unggulan. Kepala sekolah berperan dalam membangun budaya mutu, menciptakan inovasi kelembagaan, serta mengembangkan kerja sama dengan masyarakat dan orang tua peserta didik. Kepemimpinan yang visioner mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang produktif, religius, dan kompetitif (Anas et al., 2025).

Di sisi lain, tingginya minat masyarakat terhadap sekolah Islam unggulan dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan terhadap pendidikan yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter peserta didik. Masyarakat memandang sekolah

Islam unggulan sebagai lembaga pendidikan yang mampu memberikan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan pembinaan spiritual (Lestari et al., 2026).

Pembahasan

Eksistensi sekolah Islam unggulan dalam sistem pendidikan nasional menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam pengelolaan pendidikan Islam di Indonesia. Sekolah Islam unggulan mampu menghadirkan model pendidikan yang lebih modern, inovatif, dan relevan dengan tantangan global tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar keislaman. Hal tersebut menjadi bukti bahwa pendidikan Islam memiliki kemampuan untuk berkembang secara adaptif di tengah perubahan sosial dan kemajuan teknologi (Nisa & Aimah, 2024).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi kurikulum menjadi landasan penting dalam membangun daya saing sekolah Islam unggulan. Penggabungan antara ilmu pengetahuan umum dan pendidikan agama memungkinkan peserta didik memperoleh kompetensi akademik sekaligus pembentukan karakter religius. Pendekatan tersebut memberikan kontribusi terhadap terciptanya lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki etika dan tanggung jawab sosial yang baik (Maduerawa et al., 2026).

Dalam konteks pendidikan nasional, daya saing lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas lulusan yang dihasilkan. Sekolah Islam unggulan berhasil membangun keunggulan kompetitif melalui penguatan budaya akademik dan pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sekolah. Lingkungan pendidikan yang religius dan kondusif mampu membentuk peserta didik yang disiplin, mandiri, serta memiliki integritas moral yang tinggi (Mahfudi & Rifa'i, 2025).

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam memperkuat kualitas pendidikan di sekolah Islam unggulan. Pemanfaatan platform digital dan media pembelajaran interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sekolah Islam unggulan tidak bersifat eksklusif terhadap perubahan, melainkan terbuka terhadap inovasi pendidikan yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran (Habibi et al., 2026).

Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menjaga keberlangsungan dan reputasi lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang mampu menerapkan kepemimpinan visioner dan kolaboratif akan lebih mudah menciptakan budaya mutu di lingkungan sekolah. Kepemimpinan tersebut juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi guru, efektivitas manajemen pendidikan, serta penguatan hubungan antara sekolah dan masyarakat (Habibi et al., 2026).

Budaya religius yang diterapkan di sekolah Islam unggulan menjadi salah satu kekuatan utama dalam mendukung pendidikan karakter nasional. Pembiasaan ibadah, penanaman nilai

akhlakul karimah, dan penguatan sikap sosial peserta didik memberikan kontribusi terhadap pembentukan kepribadian yang lebih baik. Dalam kondisi sosial yang diwarnai berbagai persoalan moral, sekolah Islam unggulan memiliki peran penting sebagai lembaga pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai etika dan spiritual secara berkelanjutan (Abbas et al., 2021).

Dengan demikian, keberadaan sekolah Islam unggulan memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan nasional. Melalui penguatan mutu akademik, inovasi pembelajaran, kepemimpinan yang efektif, serta pembentukan karakter religius, sekolah Islam unggulan mampu menjadi model pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan globalisasi pendidikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah Islam unggulan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan nasional melalui pengembangan pendidikan yang memadukan aspek akademik, teknologi, dan nilai-nilai keislaman. Keunggulan sekolah Islam tidak hanya terlihat pada prestasi akademik peserta didik, tetapi juga pada keberhasilannya dalam membentuk karakter religius, kedisiplinan, serta kemampuan sosial yang relevan dengan tuntutan zaman. Penguatan kurikulum terpadu, budaya sekolah yang religius, kepemimpinan yang efektif, dan profesionalisme guru menjadi faktor utama yang mendukung keberlangsungan dan eksistensi sekolah Islam unggulan di tengah dinamika pendidikan modern. Oleh karena itu, sekolah Islam unggulan dapat dipandang sebagai model pendidikan yang mampu menghasilkan generasi yang kompetitif, berintegritas, dan memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual serta spiritual dalam menghadapi tantangan globalisasi Pendidikan

REFERENCES

- Abbas, A., Marhamah, M., & Rifa, A. (2021). The Building of Character Nation Based on Islamic Religion Education in School. *Jurnal Ilmu Sosial*, 2, 107–116.
- Ach. Muqoddas, Fitriyani Kosasih, & Muhammad Aditya Firdaus. (2025). Implementation of the Integration of the National Curriculum and the Pesantren Curriculum and Its Impact on Students' Academic Achievement. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1 SE-Articles), 689–700. <https://doi.org/10.51468/jpi.v7i1.1078>
- Akhlaq, D. A. N. (2023). MERDEKA DALAM PENDIDIKAN NILAI , KARAKTER. *Jurnal Studi Islam*, 01(02), 1–14.
- Ambrosius Tode Peya Nia Do, Masduki Ahmad, & Heni Rochimah. (2025). Tinjauan Sistematis Tantangan dan Peluang Implementasi Model Pembiayaan Pendidikan Berbasis Human Capital untuk Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul di Indonesia. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3 SE-Articles), 510–521. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.4678>
- Anas, I., Sesmiarni, Z., Sunani, E., Ahmed, A., & Ibad, A. Z. (2025). Visionary Leadership of School Principals in Enhancing the Quality of Education. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2 SE-Articles), 287–296. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v6i2.531>

- Arifin, S., Utama, S., Aryani, S., Prayitno, H., & Waston, W. (2023). Improving The Professional Teacher Competence Through Clinical Supervision Based on Multicultural Values in Pesantren. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3 SE-Articles). <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i3.4037>
- Bahri, S. (2022). Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia di Era Pandemi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3, 43–56.
- Habibi, M. I., Purnama, F., & Ampera, S. (2026). AL-ULUM AL-ULUM. *AL-ULUM JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 7(1), 202–218.
- Khoiroh, M., Aziz, A., & Fatimah, N. (2025). Branding Image of Higher Education Quality Based on Islamic Boarding Schools. *Jurnal Penelitian Dan Ulasan Pendidikan Indonesia*, 4(3), 540–548.
- Lestari, A., Yusrizal, Y., & Wanhar, F. A. (2026). Implementation of the" 7 Habits of Great Indonesian Children" in Elementary Student Character Development. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 6(1), 117–132.
- Maduerawa, M., Samae, H., & Wae-alee, I. (2026). Integration of intellectual, emotional and spiritual intelligence in the Islamic education curriculum: a holistic approach. *Edusoshum : Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 5(3 SE-Articles), 565–575. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v5i3.150>
- Mahfudi, A. Q., & Rifa'i, M. (2025). Implementation of School Culture in Improving Religious Character in Islamic Boarding Schools. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 14(2 SE-Articles), 493–509. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i2.2206>
- Muammar Idwin, Martin Kustati, & Rezki Amelia. (2025). Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 4(1 SE-Articles), 604–620. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v4i1.4999>
- Muljawan, A., Sulaeman, S., & Bahri, S. (2023). Asian Social Work Journal (ASWJ), e-ISSN : 0128-1577 Education Quality Management Model at Integrated Islamic High Schools in Banten Province. *Jurnal Pekerjaan Sosial Asia*, 8(2).
- Nisa, D., & Aimah, S. (2024). Strategic Adaptation in Islamic Education Quality Management: Navigating Social Developments for Sustainable Educational Outcomes. *Journal of Educational Management Research*, 3(2 SE-Articles), 154–167. <https://doi.org/10.61987/jemr.v3i2.427>
- Samarotul Silmi, Siti Patimah, & Herlini Puspika Sari. (2026). Dinamika Pendidikan Islam: Dari Sistem Halaqah hingga Institusi Modern. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(3 SE-Articles), 295–301. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i3.5283>
- Sutiana, D., & Nugraha, M. S. (n.d.). Integration of Islamic Values and Science in Islamic Primary Schools: A Philosophy of Science Approach. *Journal of Elementary Education Research and Practice*, 1(1 SE-Articles), 21–34. <https://doi.org/10.70376/bv7bqx53>
- Transformasi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dan Teknologi: Tantangan Dan Solusi. (2024). *Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2 SE-Articles), 158–169. <https://doi.org/10.71242/sbxme815>
- Zakariyah, Z. (2024). Improving Madrasah Competitiveness Through Excellent Islamic Education Development Strategies. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4541>
- Zuhriyeh, S., Ali, M., & Hidayat, A. (2025). Digital Transformation of Islamic Education: An Artificial Intelligence-Based Teaching Module Development Study. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2 SE-Article), 1113–1126. <https://doi.org/10.51276/edu.v6i2.1255>